

## **BAB II**

### **KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN**

#### **AL-QUR'AN DARUL HIKMAH**

##### **A. Sejarah Pondok Pesantren Darul Hikmah**

Darul Hikmah ialah salah satu Pondok Pesantren Al-Qur'an berbasis Salafi yang di pimpin oleh seorang Kyai ahli quro' sekaligus pimpinan beladiri Suliwa Banten. Yakni Syekh Badruddin atau lebih sering disebut dengan panggilan Abah Uding. Pondok tersebut didirikan atas gagasan para muridnya, yang diketuai oleh Muhammad Saefudin. Pembangunan Pondok tersebut telah direncanakan pada awal tahun 2010 dan dapat direalisasikan pada akhir tahun 2012 sampai tahun 2013. Dana pembangunan Pondok tersebut terkumpul dari sumbangsih para murid kyai dan dari hasil sumbangsih tersebut kini telah berdiri satu kompleks Pondok yang terdiri dari tiga kamar bilik bambu.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah ialah Pondok yang mempelajari ilmu qira'at, khususnya qira'at Hafs dan Warsy. Ilmu qira'at tersebut menjadi umggulan dalam pelajaran sehari-hari para santri. Sehingga membuat nama santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah cukup diperhitungkan dalam setiap kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Namun disisi lain Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah belum mampu menampung cukup banyak santri. Hal ini

disebabkan karena bangunan Pondok tersebut masih terbilang kecil. Sejak berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah tercatat ada 20 santri yang bermukim didalamnya. Mayoritas dari para santri adalah mereka yang telah lulus Madrasah Aliyah, Perguruan Tinggi dan adapula yang telah merangkap menjadi guru dan berwirausaha.

Pembangunan lanjutan Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah untuk santri putra dan putri telah direncanakan pada pertengahan tahun 2016. Namun hal ini belum direalisasikan karena ada beberapa hambatan. Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah diharapkan mampu menampung lebih banyak kader-kader ulama Qira'at. Karena di Pondok tersebutlah timbul benih-benih ulama qira'at yang bersanad langsung sampai kepada Rasulullah SAW. Dan pada awal 2018 barulah kembali dilanjutkan pembangunan Pondok Pesantren Darul Hikmah dengan rancangan bangunan permanen yang terdiri dari 3 Kamar dan 1 Majelis pengajian.<sup>1</sup>

Pada masa libur Pondok-Pondok Pesantren modern, Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah menjadi salah satu pusat persinggahan para santriwan dan santriawati di daerah Kab Tangerang tersebut. Beberapa santriwan dan santriawati dari berbagai Pondok Pesantren modern di daerah Kab Tangerang singgah dan belajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul

---

<sup>1</sup> Saefudin, "Sejarah Pondok Pesantren", Diwawancarai Oleh Ahmad Nasrul Alawi, Serang 07 September 2017

Hikmah pada bulan-bulan tertentu. Beberapa santriwan dan santriwati tersebut berasal dari berbagai Pondok Pesantren modern seperti Pondok Pesantren As-Syfa Bani Hamim Tigaraksa, Darul Mukhtarin Tanjakan dan Al-Mubarak Kelapa Dua-Pete Tangerang. Karena banyaknya santri yang melebihi kapasitas membuat sebagian santri tidur di Musholla kampung sekitar Pondok dan didalam rumah kyai.

Pondok tersebut mampu mencetak santri yang berwawasan luas dalam bidang qira'at dan menanam benih-benih para hafidzul Qur'an. Disamping itu Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah bukan hanya kental dengan ilmu qira'atnya saja, namun juga dengan ilmu beladiri juga. Hal tersebut dikarenakan pak kyai bukan sekedar seorang ahli Quro' saja, melainkan seorang ahli beladiri pula. Dan Karena santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah memiliki motto "Ngaji Harus Jurus Terus". Motto tersebut menjadi acuan yang sangat mendukung dalam keseharian para santri. Hal tersebut dibuktikan oleh para santrinya ada yang menjadi tenaga pengajar qira'at dan pengajar silat dibeberapa Pondok Pesantren dan Yayasan. Walau hanya beberapa santri yang menetap di Pondok tersebut, para santri mampu membuktikan bahwa ilmu yang mereka kaji tidak sia-sia. Dikarenakan hal tadi bahwa para santri telah mampu menjadi tenaga pengajar Ilmu Qira'at dan silat. Beberapa santri merupakan keluaran dari Perguruan Tinggi dan Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Hikmah mengadakan pengajian rutin setiap tahunnya (pasarannya). Dibuka dari awal bulan Ramadhan dan diakhiri pada hari ke-27 Ramadhan. Namun biasanya para santri pulang pada saat sesudah lebaran, hal yang demikian telah menjadi tradisi setiap tahunnya.

Minimnya jumlah santri yang berada di Pondok Pesantren Darul Hikmah salah satunya disebabkan oleh banyaknya Pondok Pesantren Salafi disekitarnya. Dalam dua kampung yang terdapat 6 Pondok Pesantren berbasis Salafi. Diantaranya Pondok Salafi Dar El-Istiqomah yang dipimpin oleh Kyai Haji Abdur Rohman khusus dibidang nahwu dan shorof, Pondok Pesantren Dar El-Istiqomah Ini menjadi pusat pembelajaran dalam kitab kuning. Sedangkan Pondok Pesantren Darul Hikmah sebagai pusat pembelajaran Qur'an. Kyai Haji Abdur Rohman ialah salah satu murid dari ayahanda Abah Uding (pimpinan Pondok Pesantren Darul Hikmah). Jadi pada dasarnya kegiatan pengajian telah ada sejak ayah dari Abah Uding. Namun pembangunan Pondok baru terealisasi baru-baru ini. Bisa dikatakan bahwa semua pimpinan Pondok Pesantren yang ada didaerah Kampung Tegal Kamal ialah murid dari ayah Abah Uding , yakni Abah Mahmud. Karena memang pada masa Abah Mahmud semua kyai yang ada dikampung tersebut adalah murid beliau. Seperti Abah Haji Abdur Rohman pimpinan Pondok Pesantren Dar El-Istiqomah, Kyai Saeful pimpinan Pondok Pesantren Al-Muhsin, Kyai Jalaluddin pimpinan Pondok Pesantren Darul Ibtida, Kyai

Fahrurozi pimpinan Pondok Pesantren Al-Ansor, Haji Zuhro pimpinan Pondok Pesantren Konar dan Haji Dahlan pimpinan Pondok Pesantren Dar El-Fiqh.

Pondok Pesantren yang ada di sekitar daerah Tegal Kamal Semuanya berbasis Salafi. Jumlah rata-rata santri di setiap Pondok tidak lebih dari 40 orang santri dan tidak kurang dari 8 orang santri (mukimin).<sup>2</sup>

## **B. Kondisi Santri dan Lingkungan Pondok Pesantren**

### **1. Letak Geografis**

Pondok Pesantren Darul Hikmah terletak di Tegal Kamal yang merupakan bagian dari Desa Ranca Sumur, Ranca Sumur itu sendiri merupakan pemekara dari Desa Garut Kec Kopo Kab Serang. Dipisahkan pada tahun 1980 ketika PJS di Desa Ranca Sumur dipimpin oleh Duyoh Abdullah dan Desa Garut oleh Nahrowi. Pada tahun 1999 – 2007 Desa Ranca Sumur dipimpin oleh Subri sampai selanjutnya pada tahun 2007 diganti dengan kepemimpinan H. Abdul Rouf SE dsampai tahun 2015. Dan dilanjutkan oleh Wahyudin Nasyar SE menjadi kepala desa.

Adapun letak geografisnya ialah sebagai berikut :

sebelah utara : Desa Cidahu

sebelah selatan : Desa Mekar Baru

---

<sup>2</sup> Fajaruddin Gnanjar, “Motto Santri” diwawancarai oleh Ahmad Nasrul Alawi Phone Recording, Tegal Kamal, Serang, 10 September 2017.

sebelah barat	: Desa Garut
sebelah timur	: Kabupaten Tangerang
Luas wilayah desa ialah :	
Pemukiman	: 88.432 ha
Pesawahan	: 43.284 ha
Ladang	: 30.175 ha
Perkantoran	: 0,5 ha
Fasilitas umum	: 3 ha
Fasilitas sosial	: 2 ha <sup>3</sup>

## 2. Keadaan Santri dan Pengajar

Jumlah santri putra pada awal berdiri Pondok Pesantren tersebut hanya berjumlah 3 orang dan terus bertambah. Pada tahun 2012 mencapai 30 santri putra yang bermukim, namun berkurang menjadi 20 santri pada tahun 2016 – 2018. Setiap santri tidak bisa langsung belajar mengaji secara talaqi pada kyai Darul Hikmah. Mereka biasanya diajar secara bandungan dan sorogan oleh kyai Jalaluddin sebagai permulaan. Kyai Jalaluddin ialah saudara dari pimpinan Pondok Darul Hikmah. Kyai Jalaluddin pun memiliki Pondok Pesantren yang letak dan posisinya berhadapan dengan Pondok Pesantren Darul Hikmah. Kyai Jalaluddin tersebut memiliki tugasnya tersendiri, beliau

---

<sup>3</sup> Wandi (Staff Balai Desa), “*Profil Desa Ranca Sumur*”, Tegal Kamal, Serang.

bertugas untuk mengajar santriawan dan santriawati sebagai tahap dasar (Tahqiq) dalam pembelajaran.

Setiap santriawan dan santriawati yang dianggap memenuhi syarat untuk memasuki Pondok Pesantren Darul Hikmah diperbolehkan langsung mengaji talaqqi pada Syekh Badruddin. Namun dengan demikian bukan berarti bahwa setiap santri yang diperbolehkan masuk ke Darul Hikmah dianggap lulus dari pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ibtida yang dipimpin oleh kyai Jalaluddin tersebut. Setiap santri yang ada dilingkungan tersebut harus matang ilmu kitab kuning pada kyai Jalaluddin dan setiap yang telah matang dalam ilmu kitab kuning harus belajar ilmu Al-Qur'an secara mendalam pada Syekh Badruddin. Jadi kedua Pondok Pesantren ini berkorelasi dalam mencetak kader-kader agamis.<sup>4</sup>

### **3. Kondisi Lingkungan**

Darul Hikmah adalah Pondok Pesantren Al-Qur'an yang berbasis Salafi, terletak di Desa Ranca Sumur Kampung Tegal Kamal Kecamatan Kopo Kabupaten Serang yang berdekatan dengan perbatasan daerah Kabupaten Tangerang-Serang. Letak posisi berada diantara makam Keramat Konar Serang dan Keramat Solear Tangerang. Letak Pondok Pesantren Darul Hikmah termasuk pelosok kampung.

---

<sup>4</sup> Furqon (Santri), Diwawancarai Oleh Ahmad Nasrul Alawi, Tegal Kamal, Serang 10 September 2017.

Pondok Pesantren Darul Hikmah memiliki suasana alam yang masih asri, dinginnya embun dan segarnya udara pagi memanjakan suasana pagi hari para santri. Hal ini disebabkan karena letak Pondok Pesantren Darul Hikmah ini dikelilingi tumbuhan, kebun-kebun, pesawahan dan kali. Bahkan karena letak Pondok Pesantren ini diapit oleh dua makam keramat, yaitu Keramat Solear dan Keramat Konar yang menjadikan kesan Pondok ini berada diantara hutan, karena pada dasarnya dua keramat yang ada disekitar Pondok ini adalah sebuah hutan yang didalamnya terdapat banyak makam-makam ulama dan kasepuhan Banten terdahulu.

Pondok Pesantren ini bersebrangan dengan Desa Solear yang masih merupakan satu kawasan yang merupakan daerah otonom di Kabupaten Tangerang, namun Tegal Kamal telah masuk dalam kawasan daerah Serang. Solear ini ialah nama suatu Kecamatan yang di mekarkan pada tanggal 4 April oleh H. Ismet Iskandar. Dan nama Keramat Solear ini menurut penuturan masyarakat setempat ialah berasal dari kata "*soleh*" dan "*lear*". *Soleh* yang artinya soleh dan *lear* berarti tempat. Maka Solear memiliki arti tempat atau lokasi orang soleh. Kedua kata ini berasal dari bahasa sunda buhun (tua). Lebih lanjut nama Solear ini dipilih karena beberapa hal yang melatar belakanginya. Pertama, hal ini lekat dengan label kota santri yang sering disematkan pada daerah ini dan sekitarnya. Sehingga daerah ini terkenal dengan santriawan-santriawatnya. Dan hal kedua yang



melatar belakangnya ialah karena nama tersebut erat dengan berbagai kisah sejarah yang terkait dengan nama Solear tersebut. Beberapa kisah menyebutkan bahwa daerah tersebut merupakan tempat istirahat dan berkumpulnya para wali dan ulama dari Cirebon ke Banten. Bahkan didalamnya terdapat makam-makam para wali dan ulama yang dahulunya dipercaya sebagai penyebar syariat Islam di wilayah Banten.<sup>5</sup>

Keramat Solear dan keramat Konar yang terpisah oleh Kali Cidurian ini juga membuat nuansa Pondok Pesantren Darul Hikmah menjadi tempat yang menarik. Karena keramat Solear dan keramat Konar bukan hanya menjadi tempat orang-orang berziarah saja. Kedua keramat tersebut juga merupakan tempat wisata yang didalamnya terdapat ratusan ekor monyet hutan yang jinak. Banyaknya monyet yang ada di kedua keramat ini jumlahnya mencapai ratusan ekor dan diyakini sebagai penunggu keramat tersebut. Maka tidak jarang santriawan-santriawati dan masyarakat disekitar keramat melihat monyet yang keluar dari keramat untuk mencari makan.

Karena Pondok ini berdekatan dengan dua keramat dan Pondok ini juga menjadi Padepokan Suliwa Banten, maka tak aneh bila Pondok ini sering menjadi tempat orang-orang luar daerah untuk menjalani riyadoh atau tariqat puasa. Pondok Pesantren ini terletak dipinggir Kali Cidurian yang memisahkan

---

<sup>5</sup> Zahra Munira, *mengukir Mimpi di Langit Solear*, Dalam Situs <http://ppm.MyPro.Web.Id>

Kabupaten Tangerang dan Serang serta memisahkan perbatasan kedua keramat. Kedua keramat ini memiliki beberapa persamaan. Antara lain, di dalam keduanya sama-sama ada banyak makam para wali dan ulama dan kondisi hutan yang dijaga banyak monyet.

### **C. Biografi Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hikmah**

Syekh Badrudin atau yang sering dipanggil dengan nama Abah Uding, beliau adalah pimpinan Pondok Pesantren Salafi Darul Hikmah Tegal Kamal Serang. Beliau dilahirkan pada hari Jum'at 01-01-1941.

Awal mula beliau belajar ilmu agama pada ayahandanya yakni Abah Mahmud, dan pada tahun 1949 beliau memasuki ibtida'iah di Mathlaul Anwar Menes. Selanjutnya beliau pindah ke Al-Khaeriyah Citangkil pada tahun 1951. Lalu beliau memutuskan tuk pindah ke SR (Sekolah Rakyat) pada tahun 1952 dengan alasan pembelajaran matematika yang kurang efektif di ibtida'iah pada masa itu. Dimasa memasuki SR beliau belajar mengaji jurumiah, taqrib dan yang lainnya. Setelah lulus dari SR beliau melanjutkan belajar ilmu agama pada Abuya Romli bin Abuya Ardani di Dangdeur Tangerang pada tahun 1958-1970 .

Diantara tahun 1958-1970 disaat beliau mendalami kitab kuning pada Abuya Romli Dangdeur beliau juga mendalami ilmu Al-Qur'an (Qiraat) pada ayahanda dan guru-gurunya. Guru-guru Qira'at beliau antara lain ialah ayahandanya (Abah Mahmud),

Haji Sai, Abuya Haji Lomri Rangkas dan Tubagus Ma'mun Kasunatan. Jadi pada tahun 1960 beliau juga memperdalam ilmu qira'at di Kasunatan pada bulan-bulan tertentu sampai tahun 1962. Setelah itu beliau mendalami Qira'at pada bulan-bulan tertentu dari tahun 1962-1975 pada Abuya Lomri Rangkas yang terletak di belakang Kabupaten Kapugeran Satu Rangkas Bitung. Awal mula letak Pondok Pesantren Abuya Lomri di Kampung Sondol, dikarenakan akses jalan dan wilayah sekitaran Pondok rusak dan becek. Hingga akhirnya Ibu Nyai Elah istri Abuya meminta pindah lokasi ke tempat yang lebih baik di Kepugaran. Jumlah santri Abuya Lomri pada saat itu ada seratus tujuh puluh lima orang. Jumlah bangunan Pondok terdiri dari lima lokal asrama yang hanya mampu menampung seratus santri saja. Dan santri yang lainnya di rumah Abuya Lomri.

Setelah selesai dari Rangkas beliau pindah ke Korelet dan menikah, selama beliau berdiam disana beliau saling bertukar faham dengan seorang kyai lulusan Padarincang. Beliau mendalami kitab kuning kembali pada kyai tersebut, dan kyai itu pun mendalami Qira'at pada beliau. Dan tahun 1986 beliau pulang dari Korelet kembali ke tempat tinggalnya di Tegal Kamal sampai tahun 1985 ketika umur beliau empat puluh lima tahun

akhirnya beliau menikah untuk yang kedua kali dan sampai sekarang sudah memiliki delapan orang anak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Badruddin, “*Biografi Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hikmah*”, diwawancarai oleh Ahmad Nasrul Alawi, Phone Recording, Tegal Kamal, Serang, 08 September 2017